

HUBUNGAN MINAT BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL DAN NILAI UAS ALAT UKUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK DI JOMBANG

Agung Samudra

Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Hasyim Asy'ari, Email:

samudraagung8674@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Minat Belajar, Kecerdasan Emosional dan Nilai UAS Alat Ukur Pada Standar Kompetensi Menjelaskan Proses-Proses Mesin Konversi Energi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK di Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Metode yang digunakan untuk pengambilan data adalah menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui minat dan kecerdasan emosional siswa. Sedangkan untuk tes, digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dokumentasi untuk mengetahui nilai UAS alat ukur siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan: (1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang. Minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 21,7 %. (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang. Kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 25,9 %. (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara nilai UAS alat ukur dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang. Nilai UAS alat ukur mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 23,2 %. (4) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar, kecerdasan emosional dan nilai UAS alat ukur secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang. Minat belajar, kecerdasan emosional dan nilai UAS alat ukur secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 34,0 %.

Kata Kunci: minat belajar, kecerdasan emosional, nilai UAS alat ukur, hasil belajar.

Abstract

The aim of this study was to determine the relationship Learning Interest, Emotional Intelligence and Final Exam Scores Measuring Devices Competency Standard Describes the Processesing of Energy Conversion Engineering Against the Students' Learning Outcomes of SMK in Jombang.

This study used quantitative descriptive approach. This research was a correlation study. The method used for data retrieval is using questionnaires and tests. The questionnaire used to determine students' interests and emotional intelligence. While the test, used to determine student learning outcomes, and documentation to determine the Final exam scores measuring devices of students.

Based on the results of data analysis with significance level of 5%, it can be concluded: (1) There is a significant positive relationship between learning interest with the students' learning outcomes of SMK in Jombang. Learning interest affect student learning outcomes by 21.7%. (2) There is a significant positive relationship between emotional intelligence with the students' learning outcomes of SMK in Jombang. Emotional intelligence affect student learning outcomes of 25.9%. (3) There is a significant positive relationship between the final exam scores measuring devices with the students' learning outcomes of SMK in Jombang. Final exam scores measuring devices affect student learning outcomes by 23.2%. (4) There is a significant positive relationship between learning interest , emotional intelligence and final exam scores measuring devices together with the students' learning outcomes of SMK in Jombang. Learning interest, emotional intelligence and value UAS measuring instrument together affect student learning outcomes amounted to 34.0%.

Keywords: learning interest, emotional intelligence, final exam scores measuring devices, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Peraturan Pemerintah tahun 2010 pasal 15. Menurut Undang - undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Siswa yang sekolah di SMK dipersiapkan sedemikian rupa dengan berbagai keterampilan kejuruan sesuai bidang yang dipelajarinya. Mereka mendapatkan pembelajaran teknik di bengkel sekolah dengan melakukan secara langsung kegiatan-kegiatan keterampilan. Dengan bekal inilah, maka siswa yang sudah lulus dapat menerapkan keterampilannya di dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar siswa tentunya berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Mahmud (2008:39) minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku. Sedangkan Slameto (2010:57) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, minat adalah keinginan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang yang didasari rasa senang dan tanpa ada paksaan dari orang lain.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain (Efendi, 1995:171). Menurut Sunar (2010:129), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya. Menurut Goleman (2000:214) kecerdasan emosi merupakan dasar untuk mengembangkan kecakapan yang dipelajari berdasarkan kecerdasan emosi tersebut. Dari beberapa pendapat para ahli mengenai kecerdasan emosional, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya serta kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi dan koneksi yang dapat mempengaruhi pola berfikir dan bertindak laku seseorang.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian

Pendidikan bahwa penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Sedangkan ulangan akhir semester (UAS) adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

Menurut Djamarah dan Zain (1996:23) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Tirtonegoro (2001:43) mengemukakan hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Sudjana (2010:22) mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Berdasarkan pada pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemampuan saja. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa berupa nilai hasil dari tes yang telah dilakukan oleh peneliti dalam ranah kognitif.

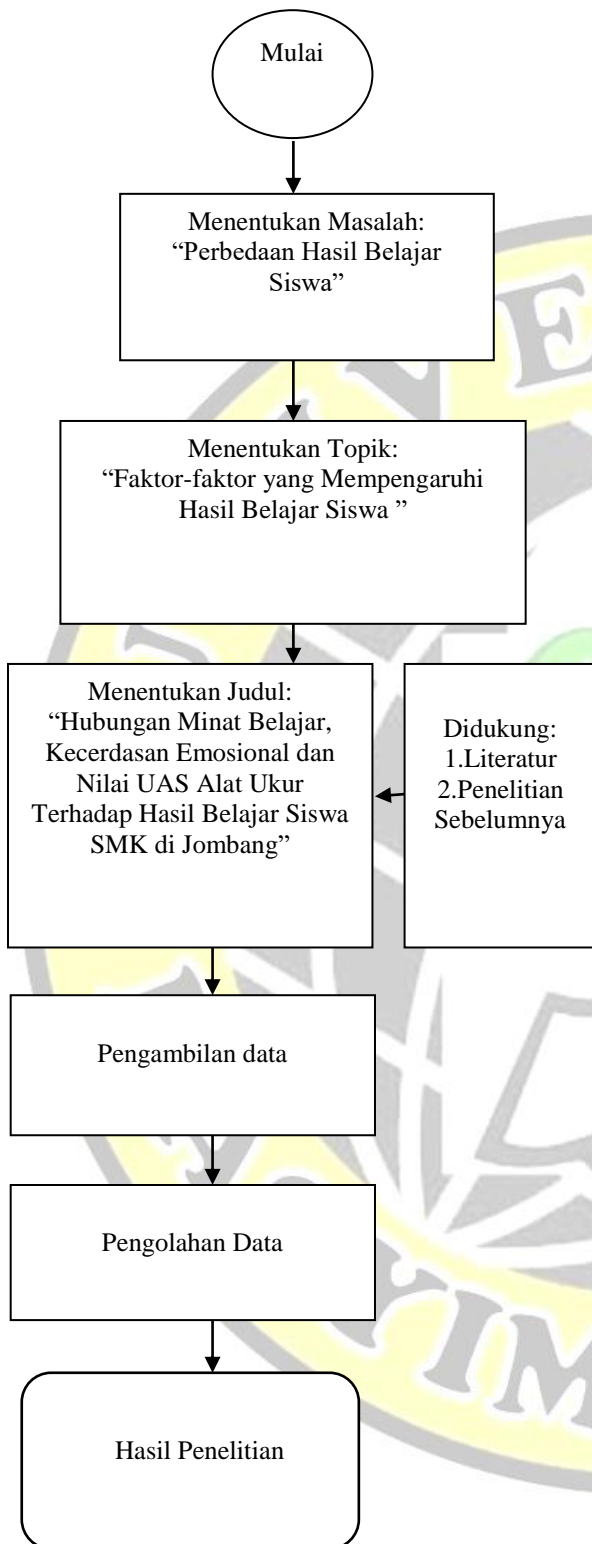
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2014), dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2011) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan emosi dengan prestasi belajar. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dkk (2014), disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP Diponegoro 1 Jakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Tarini dkk (2013), menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai UAS dengan nilai rapor. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Hidayat dan Fahmi (2014), menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara nilai Ulangan Harian, nilai Ulangan Tengah Semester, dan nilai Ulangan Akhir Semester, dengan nilai rapor semester gasal matematika.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang sejenis yang bertujuan untuk menganalisa adanya hubungan antara minat belajar, kecerdasan emosional dan nilai UAS alat ukur terhadap hasil belajar siswa.

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah diharapkan hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengajar agar hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi dari sebelumnya.

METODE

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi. Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Waktu dan Tempat Penelitian

- Waktu
Penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016.
- Tempat
Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Wonosalam dan SMK Diponegoro Ploso.

Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR SMK Negeri Wonosalam dan siswa kelas XI TPm SMK Diponegoro Ploso..

Variabel Penelitian

Variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

- Variabel Bebas
Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yaitu minat belajar, kecerdasan emosional dan nilai UAS alat ukur.
- Variabel Terikat
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar kognitif.
- Variabel Kontrol
Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran, waktu, tempat, guru, lingkungan, sarana, dan program keahlian.

Populasi dan Sampel

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR SMKN Wonosalam dan siswa kelas XI TPm SMK Diponegoro Ploso yang berjumlah 75 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 siswa yang terdiri dari siswa kelas XI TKR SMK Negeri Wonosalam dan siswa kelas XI TPm SMK Diponegoro Ploso.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

- Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, dokumentasi dan tes.
- Instrumen Penelitian
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam instrumen yaitu angket, dokumentasi dan tes hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik data secara inferensial. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,5. Jika signifikansi F (probabilitas) < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, begitu juga sebaliknya jika $F > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Untuk memudahkan dalam mengolah data, maka di dalam penelitian ini data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam analisis yaitu uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji linearitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi F (probabilitas) < 0,05, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak. Jika $F > 0,05$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima. Pengolahan data penelitian menggunakan program SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

- Hubungan antara minat belajar (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y) SMK di Jombang
Berdasarkan hasil analisis korelasi yang sudah dilakukan, diketahui bahwa koefisien korelasi (r_{x_1y}) antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,465 dan $R \text{ square} = 0,217$. Terdapat korelasi parsial sebesar 1,000 antara variabel minat belajar dan variabel hasil belajar. Dengan demikian maka, minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 21,7 % dengan taraf signifikan $p = 0,000 < 0,05$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang.
Hasil analisis tersebut membuktikan adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:57), bahwa siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Kemudian diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) dengan judul, hubungan minat belajar siswa dengan hasil

belajar IPS di SD gugus 1 Kabupaten Kepahiang menyimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat.

Kesimpulannya, jika siswa memberikan perhatian kepada mata pelajaran tertentu, maka hasil belajar dari mata pelajaran tersebut akan lebih tinggi daripada mata pelajaran yang kurang diminati siswa.

- Hubungan antara kecerdasan emosional (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) SMK di Jombang
- Berdasarkan pada hasil analisis korelasi yang sudah dilakukan, diketahui bahwa koefisien korelasi (r_{x_2y}) antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sebesar 0,509 dan $R \text{ square} = 0,259$. Terdapat korelasi parsial sebesar 0,697 antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel hasil belajar. Dengan demikian maka, kecerdasan emosional siswa mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 25,9 % dengan taraf signifikan $p = 0,000 < 0,05$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang. Hasil analisis tersebut membuktikan adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.

Menurut Wijaya (2007:5) bahwa kecerdasan emosional (EQ) bersumber dari hati yang sebenarnya adalah kekuatan yang melebihi kemampuan dari intelektual (IQ) yang mampu mengarahkan manusia untuk mencapai apa yang menjadi keinginannya. Menurut Goleman (2000:214) kecerdasan emosi merupakan dasar untuk mengembangkan kecakapan yang dipelajari berdasarkan kecerdasan emosi tersebut. Kecerdasan emosional menunjang potensi individu guna mengkaji keterampilan-keterampilan praktis dengan berdasar pada lima unsur, sedangkan kecakapan emosi mencerminkan banyaknya potensi yang dimiliki oleh individu dan ditetapkan pada kehidupan sehari-hari. Meyer (2007:58) mengartikan kecerdasan emosional adalah kemampuan khusus untuk membaca perasaan terdalam mereka yang melakukan kontak, dan menangani relasi secara efektif. Menurut Sunar (2010:129), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya. Masaong dan Tilomi (2011:75-76) juga berpendapat bahwa kecerdasan emosional (EQ) yang tinggi akan sangat bermanfaat dan berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup yang lebih baik sehingga kehidupan ini dapat memberi nilai yang tak terduga. Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dkk (2014) dengan judul, hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn siswa di SMP Diponegoro 1 Jakarta menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP Diponegoro 1 Jakarta. Jika kecerdasan emosionalnya tinggi maka semakin baik hasil belajar PKn siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan jika terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka hasil belajarnya juga tinggi.

- Hubungan antara nilai UAS alat ukur (X3) dengan hasil belajar siswa (Y) SMK di Jombang

Berdasarkan pada hasil analisis korelasi yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) antara variabel X3 terhadap Y sebesar 0,482 dan $R^2 = 0,232$. Terdapat korelasi parsial sebesar 0,304 antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel hasil belajar. Dengan demikian maka, nilai UAS alat ukur mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 23,2 % dengan taraf signifikan $p = 0,000 < 0,05$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara nilai UAS alat ukur dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Fahmi (2014) yang berjudul, korelasi nilai Ulangan Harian, nilai Ulangan Tengah Semester, dan nilai Ulangan Akhir Semester, dengan nilai rapor semester gasal matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Bae Kudus menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara nilai Ulangan Harian, nilai Ulangan Tengah Semester, dan nilai Ulangan Akhir Semester, dengan nilai rapor semester gasal matematika. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tarini dkk (2013) dengan judul, ketuntasan nilai UAS dan nilai rapor serta hubungan nilai UAS dengan nilai rapor siswa kelas III semester II mata pelajaran matematika SD Negeri se-Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2011/2012 menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai UAS dengan nilai rapor.

Pada hasil penelitian ini, terdapat hubungan antara nilai UAS alat ukur dengan hasil belajar siswa pada standar kompetensi menjelaskan mesin-mesin konversi energi. Hal ini terjadi karena, pada mata pelajaran alat ukur diajarkan macam-macam alat ukur serta kegunaannya dan pada mata mata pelajaran mesin konversi energi diajarkan mengenai bagian-bagian mesin dan identifikasi serta pengukuran bagian-bagian mesin tersebut. Jadi, jika siswa menguasai mata pelajaran alat ukur, maka siswa juga akan menguasai mata pelajaran mesin konversi energi, karena kedua mata pelajaran ini saling berkaitan satu sama lain.

- Hubungan antara minat belajar (X1), kecerdasan emosional (X2) dan nilai UAS alat ukur (X3) secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa (Y) SMK di Jombang

Berdasarkan pada hasil analisis korelasi yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 0,583 dan $R^2 = 0,340$. Dengan demikian maka, minat belajar,

kecerdasan emosional dan nilai UAS alat ukur secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 34,0 % dengan taraf signifikan $p = 0,000 < 0,05$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar, kecerdasan emosional dan nilai UAS alat ukur secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang.

Menurut Djamarah dan Zain (1996:23) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Tirtonegoro (2001:43) mengemukakan hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Slameto (2010:54) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Dalam penelitian ini faktor-faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu, minat belajar, kecerdasan emosional dan nilai UAS alat ukur.

Setelah dilakukan analisis korelasi terhadap hasil penelitian dan diperkuat oleh pendapat para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar, kecerdasan emosional dan nilai UAS alat ukur dengan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dan setelah melalui analisa data yang diperoleh dari responden maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang dengan taraf korelasi sebesar 0,465 dan variabel hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 21,7 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Terdapat korelasi parsial sebesar 0,697 antara variabel minat belajar dan variabel kecerdasan emosional dengan nilai alpha 0,000.
- Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang dengan taraf korelasi sebesar 0,509 dan variabel hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 25,9 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. terdapat korelasi parsial sebesar 0,291 antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel nilai UAS alat ukur dengan nilai alpha 0,023.
- Terdapat hubungan positif yang signifikan antara nilai UAS alat ukur dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang dengan taraf korelasi sebesar 0,482 dan variabel hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat

belajar sebesar 23,2 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. terdapat korelasi parsial sebesar 0,304 antara variabel minat belajar dengan nilai UAS alat ukur dengan nilai alpha 0,017.

- Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar, kecerdasan emosional, nilai UAS alat ukur secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang dengan taraf korelasi sebesar 0,583 dan variabel hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 34,0 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara minat belajar, kecerdasan emosional dan nilai UAS alat ukur dengan hasil belajar siswa SMK di Jombang. Dengan adanya hasil penelitian ini, maka diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui adanya variabel-variabel bebas lain seperti tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa.
- Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengajar agar hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi dari sebelumnya.
- Penelitian selanjutnya diharapkan agar tidak menggunakan variabel yang sama-sama hasil belajar siswa sehingga hasil dari penelitian selanjutnya lebih baik daripada penelitian sebelumnya.
- Populasi dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih banyak daripada penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah S. B dan Zain, Azwar. (1996). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Efendi, Agus. (1995). *Revolusi kecerdasan abad 21*. Bandung. Alfabeta.

Fahmi, Donny Anhar dan Hidayat, Alif Maulana. (2014). "korelasi nilai Ulangan Harian, nilai Ulangan Tengah Semester, dan nilai Ulangan Akhir Semester, dengan nilai rapor semester gasal matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Bae Kudus". *E-journal Universitas PGRI Semarang*. Vol. 4 No. 1, Hal. 19-28.

Goleman, Daniel. (2000a). *Emotional intelegence; mengapa EQ lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mahmud, Muhammad. (2008). *Manajemen ESQ power*. Jogjakarta: Diva Press.

Mahmudah, Dwi Amaliyatul., Solihatin, Etin. Dan Nadiroh. (2014). "Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn siswa di SMP Diponegoro 1 Jakarta". *Jurnal PPKN UNJ Online*. Vol. 2 No. 4.

Masaong, Abd. Kadim dan Tilomi, Arfan A. 2011. *Kepemimpinan berbasis multiple intelligence : sinergi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual untuk meraih kesuksesan yang gemilang*. Bandung: CV. Alfabeta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang kriteria kelulusan peserta didik, penyelenggaraan Ujian Nasional, dan penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/pendidikan kesetaraan pada SMP/MTs/atau yang sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang sederajat.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Putri, N. Kadek Sri Eka. (2011). *Hubungan kecerdasan emosi dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar pada mata kuliah askeb ibu I mahasiswa semester II di AKBID Mitra Husada Karanganyar* (Tesis tidak dipublikasikan). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

R. Mayer, Hendry. 2007. *Manajemen dengan kecerdasan emosional*. Bandung: Nuansa.

Sari, Arsita Ressa. (2014). *Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS di SD Gugus 1 Kabupaten Kepahiang* (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Bengkulu.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sunar P, Dwi. 2010. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, dan SQ*. Jogjakarta: FlashBooks.

Tarini, Kathleen., Budiyo., Astuti, Erni Puji. (2013). "ketuntasan nilai UAS dan nilai rapor serta hubungan nilai UAS dengan nilai rapor siswa kelas III semester II mata pelajaran matematika SD Negeri se-Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2011/2012". *E-journal Universitas Muhammadiyah Purwokerto Program Studi Pendidikan Matematika*. Vol. 4 No. 1, hal. 24-29.

Tirtonegoro, Sutratinah. (2001). *Penelitian hasil belajar mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Wijaya, Diana. (2007). *Peluang meningkatkan karier dengan intelegensi (Kecerdasan)*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KDT) Restu Agung.

